

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai perubahan makna fakta cerita, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Fakta cerita pada cerpen dan film sangat berbeda. Alur dan pengaluran cerpen tidak banyak memunculkan peristiwa dan konflik lain selain keinginan Rara memiliki jendela di rumahnya dan pertengkaran kedua kakaknya akibat keinginan Rara tersebut juga keresahan Emak terhadap permintaan Rara. Kemudian tokoh yang hadir dalam cerpen adalah keluarga Rara, yaitu Rara, Emak, Bang Jun, Asih dan lain-lain. Latar yang digunakan dalam cerpen pun terfokus pada rumah Rara, Madrasah dan sekitarnya yang masih sama-sama satu kawasan. Sementara konflik dalam film lebih bermacam-macam dan berkembang. Dalam film, Rara juga dipertemukan dengan tokoh Aldo yang nantinya akan sangat membantu Rara dalam mewujudkan keinginannya memiliki jendela. Tokoh-tokoh yang hadir dalam film pun lebih banyak. Rara, Aldo, Keluarga Aldo, Rio, teman-teman Rara, teman-teman Andini, dll. Latar yang digunakan dalam film pun lebih bervariasi dan tidak terfokus pada satu lingkungan kumuh saja, seperti rumah Aldo, sekolah singgah, sanggar lukis, bandara, rumah sakit, dll.
2. Jika kedua fakta cerita tersebut dibandingkan tentu akan sangat terlihat jelas perubahannya. Dalam cerpen tokoh-tokoh yang hadir hanya keluarga Rara. Sementara dalam film, banyak tokoh lain baik yang bersangkutan maupun tidak dengan tokoh Rara. Kemudian juga konflik yang hadir pada kedua wahana ini sangat berbeda. Dapat dikatakan penulis skenario dan sutradara hanya mengangkat inti cerita mengenai tokoh Rara yang menginginkan sebuah jendela. Cerita dalam cerpen hanya terfokus pada Rara dan akibat dari keinginan Rara yang menyebabkan kakak-kakaknya bertengkar serta kebingungan tokoh Emak yang mendapat teguran dari Pak RT Rozak. Dalam film, sama sekali tidak ada pertengkaran yang

terjadi di keluarga Rara akibat dari keinginan Rara tersebut. Namun konflik dalam film lebih luas lagi. Rara kehilangan Bapaknya yang baru saja akan membuat jendela untuk Rara, karena kebakaran di rumahnya. Selain itu juga si Mbok yang dirawat di rumah sakit akibat kebakaran itu tadi serta konflik dalam keluarga Aldo. Tokoh dalam film pun mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Banyak tokoh-tokoh tambahan yang dihadirkan untuk membuat cerita menjadi semakin menarik dan menambah konflik dalam film. Tokoh Aldo dan keluarganya yang kaya raya tidak disebutkan sama sekali dalam cerpen. Selain itu juga tokoh Bang Jun dan Emak tidak ada dalam film, digantikan oleh tokoh Raga dan Si Mbok. Tokoh Asih tetap ada dalam kedua cerita tersebut namun penokohan keduanya berbeda. Dalam cerpen, Asih merupakan kakak kandung Rara, sedangkan dalam film Asih merupakan adik bapaknya Rara.

3. Makna dari perubahan yang terjadi pada fakta cerita film *Rumah Tanpa Jendela* ini terkait dengan hubungan situasi dengan penonton. Film *Rumah Tanpa Jendela* ini merupakan film musikal anak-anak. Sehingga penulis skenario dan sutradara pun mengemas sebuah cerpen karya Asma Nadia menjadi film yang layak untuk ditonton oleh anak-anak.

B. Implikasi

Penelitian ini membahas fakta cerita pada cerpen *Jendela Rara* dan film *Rumah Tanpa Jendela* yang kemudian keduanya dibandingkan untuk mendapatkan makna pada perubahan fakta cerita tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis komparatif dengan pendekatan sastra bandingan. Hasil dari penelitian ini adalah makna perubahan pada fakta cerita film tersebut terikat oleh peran penonton. Sehingga setiap perubahan yang terjadi pada fakta cerita film dipengaruhi oleh faktor penonton dan pembaca dari segi usia. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan lengkap pada penerapan proses filmisasi itu sendiri.

Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini berimplikasi cukup besar pada penonton dan pembaca buku atau film bersangkutan, penulis buku, dan sutradara

film. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh pihak terkait untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam melakukan proses transformasi karya sastra ke dalam film selanjutnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian lanjutan mengenai peralih-wahanaan suatu karya sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya mengenai unsur-unsur fakta cerita yang terkandung dalam cerpen *Jendela Rara* maupun film *Rumah Tanpa Jendela* tersebut.

C. Rekomendasi

Penelitian mengenai makna perubahan fakta cerita pada filmisasi cerpen *Jendela Rara* ini masih terbatas dan terfokus pada perubahan tokohnya saja. Direkomendasikan dalam penelitian selanjutnya ada pula yang membahas lebih dalam lagi tentang perubahan makna tersebut secara menyeluruh dan lebih detail. Selain itu juga, untuk selanjutnya penelitian tidak hanya terfokus pada satu alih wahana, yaitu filmisasi cerpen *Jendela Rara* tetapi juga diharapkan proses novelisasi film *Rumah Tanpa Jendela* pun dapat dikaji dan ditelaah secara bersamaan.